

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAP
DI KELAS IV SDN 21 PILUBANG AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
IRFAN SEPTIAN
NIM : 1200663

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

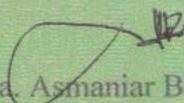
**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *MIND MAP*
DI KELAS IV SDN 21 PILUBANG AGAM**

Nama : Irfan Septian
NIM : 1200663
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 23 Agustus 2016

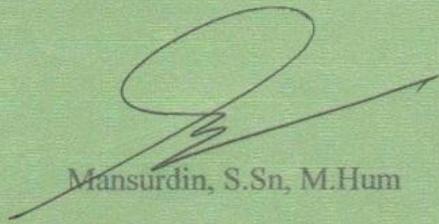
Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dra. Asmaniar Bahar

NIP. 19500708 197603 2 001

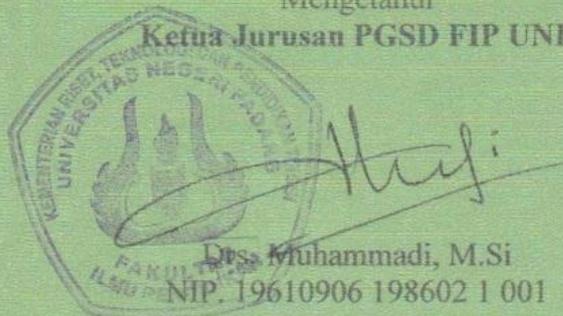
Pembimbing II


Mansurdin, S.Sn, M.Hum

NIP. 19660818 199303 1 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP


Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001

PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn dengan
Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Map* di Kelas IV SDN
21 Pilubang Agam.

Nama : Irfan Septian

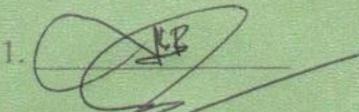
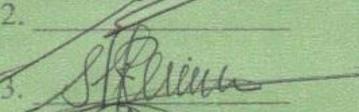
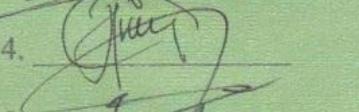
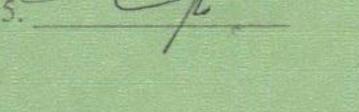
NIM : 1200663

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2 November 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Asmaniar Bahar	1. 
2. Sekretaris : Mansurdin, S.Sn, M.Hum	2. 
3. Anggota : Drs. Arwin, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dra. Hamimah, M.Pd	4. 
5. Anggota : Drs. Zainal Abidin, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irfan Septian

NIM / BP : 1200663 / 2012

Seksi : Reguler 15

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Map* Di Kelas IV SDN 21 Pilubang Agam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar merupakan karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Bukittinggi, November 2016

Yang menyatakan,



Irfan Septian

NIM. 1200663

ABSTRAK

Irfan Septian, 2016 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Map* Di Kelas IV SDN 21 Pilubang Agam.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran PKn yang berpusat pada guru. Guru sering menjelaskan pembelajaran PKn yang ada di dalam buku paket tanpa mengaitkan masalah dalam kehidupan nyata, menyebabkan pembelajaran kurang menarik dan siswa menjadi kurang aktif. Salah satu model pembelajaran yaitu model *Mind Map*. Dengan model ini siswa dapat merasakan pembelajaran yang lebih bermakna dan menyentuh realita kehidupan siswa sehari-hari. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan model *Mind Map* dikelas IV SD Negeri 21 Pilubang Agam.

Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian sebanyak 23 siswa. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Rancangan penelitian meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan/observasi, dan (4) refleksi. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi dan tes.

Hasil penelitian pada perencanaan RPP siklus I adalah 73,21% (C), sedangkan siklus II menjadi 96,42 % (SB). Pelaksanaan pada aspek guru siklus I adalah 78,12% (B), sedangkan siklus II menjadi 93,75% (SB). Pada aspek siswa siklus I adalah 79,68% (B), sedangkan siklus II menjadi 93,75% (SB). Penilaian hasil belajar siswa yaitu siklus I diperoleh rata-rata nilai 73,47 dan pada siklus II menjadi 90,41. Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *Mind Map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn di sekolah dasar.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pkn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Map* Di Kelas IV SDN 21 Pilubang Agam.”** dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat beriringan dengan salam penulis kirimkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai tauladan dalam menjalankan segala aspek kehidupan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dengan penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui skripsi ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Muahmmadi, M.Si selaku Ketua Jurusan PGSD FIP UNP, dan Ibuk Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si dan Ibuk Dra. Zuryanty, M.Pd selaku kepala UPP IV dan sekretaris UPP IV yang telah banyak memberikan bantuan informasi dan fasilitas untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Ibuk Dra. Asmaniar Bahar dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang penuh kesungguhan dan kesabaran

memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Arwin, M.Pd, selaku dosen penguji I, Ibuk Dra. Hamimah, M.Pd, selaku dosen penguji II dan Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd, selaku dosen penguji III, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibuk dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu staf tata usaha yang tak pernah bosan membantu bahkan mengingatkan tentang perkuliahan.
7. Bapak Sesfarito, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 21 Pilubang Agam, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan masukan selama penelitian.
8. Ibuk Firawati, S.Pd selaku guru kelas IV di sekolah dasar SDN 21 Pilubang Agam, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan masukan selama penelitian.
9. Ayahanda Jufri dan Ibunda Elmiteti yang senantiasa memberikan motivasi, memberikan dukungan, menasehati dengan penuh cinta dan mendo'akan disetiap sujud beliau.
10. Kakakku Liza Efa Lina, Abangku Adi Putra, Adikku Widya Astuti tersayang, Nenek, Ante, Makdang, Mak etek, dan Etek yang senantiasa mendo'akan dan banyak memberi dukungan baik moril maupun materil.

11. Mardiah Gusmawati, S.Pd, Mayang Permata Sari,S.Pd, Yona Faulina,S.Pd, Yuhendra,S.Pd, Azmi Yontri,S.Pd, M.Rahman Hakim,S.Pd, Andika Putra,S.Pd, dan Alfi Khairil Huda,S.Pd yang telah banyak membantu, memberikan masukan dan saran dalam pengerjaan skripsi ini dan motivasi yang sangat bermanfaat.
12. Rekan-rekan seksi R 15 dan teman-teman satu angkatan PGSD Bukittinggi, kakak senior, dan adik-adik junior yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan dan memberikan persaudaraan.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah Subhanahu wa ta'ala memberikan balasan yang berlipat ganda dan semoga suatu saat nanti kita dikumpulkan di surga-Nya. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran hanya datang dari Allah, dan kesalahan bersumber dari keterbatasan manusia, begitu pun skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin.

Padang, November 2016

Peneliti



Irfan Septian
1200663

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Hasil Belajar	10
2. Pendidikan Kewarganegaraan	12
3. Hakikat Model Pembelajaran <i>Mind Map</i>	16
B. Kerangka Teori.....	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian.....	28
1. Tempat Penelitian	28
2. Subjek Penelitian	28
3. Waktu Penelitian	28
B. Rancangan Penelitian	29
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
2. Alur Penelitian.....	32

3. Prosedur Penelitian.....	34
C. Data dan Sumber Data.....	37
1. Data Penelitian.....	37
2. Sumber Data.....	37
D. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	38
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
2. Instrumen Penelitian.....	39
E. Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	44
1. Siklus I Pertemuan 1.....	45
2. Siklus I Pertemuan 2.....	72
3. Siklus II.....	98
B. Pembahasan.....	116
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	132
B. Saran.....	133
DAFTAR RUJUKAN.....	134
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	RPP Siklus I Pertemuan 1	137
Lampiran 2	Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	145
Lampiran 3	Hasil Evaluasi Siswa Siklus I Pertemuan 1	146
Lampiran 4	Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan 1	148
Lampiran 5	Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 1	151
Lampiran 6	Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan 1	155
Lampiran 7	Hasil Pengamatan Aktifitas siswa Siklus I Pertemuan 1	159
Lampiran 8	Hasil Penilaian Aspek Kognitif pada Siklus I Pertemuan 1...	163
Lampiran 9	Hasil Penilaian Aspek Afektif pada Siklus I Pertemuan 1.....	165
Lampiran 10	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor pada Siklus I Pertemuan 1	167
Lampiran 11	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 1	169
Lampiran 12	RPP Siklus I Pertemuan 2	170
Lampiran 13	Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	177
Lampiran 14	Hasil Evaluasi Siswa Siklus I Pertemuan 2	178
Lampiran 15	Lembar Diskusi Kelompok Siklus I Pertemuan 2.....	180
Lampiran 16	Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan 2	183
Lampiran 17	Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus I Pertemuan 2	186
Lampiran 18	Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	190
Lampiran 19	Hasil Penilaian Aspek Kognitif pada Siklus I Pertemuan 2...	194
Lampiran 20	Hasil Penilaian Aspek Afektif pada Siklus I Pertemuan 2.....	196
Lampiran 21	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor pada Siklus I Pertemuan 2	198
Lampiran 22	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan 2	200
Lampiran 23	Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru dan Aspek Siswa Siklus I.....	201
Lampiran 24	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	202
Lampiran 25	RPP Siklus II	203
Lampiran 26	Media Pembelajaran Siklus II	212
Lampiran 27	Hasil Evaluasi Siswa Siklus II	213

Lampiran 28	Lembar Diskusi Kelompok Siklus II	215
Lampiran 29	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	218
Lampiran 30	Hasil Pengamatan Aktifitas Guru Siklus II.....	221
Lampiran 31	Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II	225
Lampiran 32	Hasil Penilaian Aspek Kognitif pada Siklus II	229
Lampiran 33	Hasil Penilaian Aspek Afektif pada Siklus II	231
Lampiran 34	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor pada Siklus II.....	233
Lampiran 35	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	235
Lampiran 36	Rekapitulasi Hasil Pengamatan RPP, Aspek Guru dan Aspek Siswa Siklus I dan Siklus II	236
Lampiran 37	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	237
Lampiran 38	Dokumentasi	238
Lampiran 39	Surat Penelitian	243

DAFTAR BAGAN

Bagan

Bagan 2.1	Kerangka Teori	27
Bagan 3.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	33

DAFTAR TABEL

Tabel

Tabel 1.1	Nilai Mid Semester 1 Kelas IV mata pelajaran PKn pada tahun ajaran 2015/2016	4
-----------	--	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan wahana menyiapkan, membina dan mengembangkan pengetahuan dasar siswa yang berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negaranya. PKn di Sekolah Dasar (SD) diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

Menurut Depdiknas (2006:271) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan satu mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Menurut Depdiknas (2006:43) mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab dan bertindak secara tegas, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung dan tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan pengertian dan tujuan dari mata Pelajaran PKn di atas yang menuntut siswa berfikir kritis dan kreatif maka untuk mewujudkan itu semua hendaknya guru berusaha menerapkan model pembelajaran PKn yang ideal seperti: 1) Model pembelajaran harus bersifat kerja sama antar siswa, 2) Siswa merupakan subjek pembelajaran, 3) Kegiatan pembelajaran seharusnya berpusat kepada siswa, 4) Pembelajaran dan evaluasi harus menyangkut aspek kognitif, afektif, psikomotor, 5) Pola interaksi bersifat multi arah.

Guru merupakan aspek yang paling penting dalam berhasilnya suatu proses pembelajaran, maka untuk mewujudkan itu guru berusaha melibatkan siswa secara aktif dengan memberikan kesempatan yang luas untuk siswa berperan dalam proses pembelajaran PKn. Membuat siswa kreatif, berpikir kritis, dan bekerja sama dalam memecahkan masalah sehingga tercapai tujuan pembelajaran PKn.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 15 Oktober 2015 dan tanggal 22 Oktober 2015 di kelas IV SDN 21 Pilubang Agam, ditemui beberapa permasalahan dalam pembelajaran PKn yaitu :1) Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran belum terdapatnya model pembelajaran yang akan dipakai pada pelaksanaan, 2) Guru cenderung mengajar dengan menyampaikan materi pembelajaran dengan hafalan yang membuat siswa lama mencerna materi pelajaran, 3) Guru kurang menggunakan media pembelajaran, 4) Guru kurang memfokuskan pada pokok bahasan yang dipelajari, 5) Guru kurang menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, 6) Guru kurang menggambarkan secara keseluruhan maupun rincian

pembelajaran, 7) Guru kurang memancing siswa dalam mengemukakan konsep atau permasalahan pada pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi berpengaruh terhadap siswa dalam pembelajaran PKn : 1) Siswa merasa jenuh dalam pembelajaran, 2) Siswa kurang kritis dan kreatif dalam pembelajaran, 3) Siswa masih kurang dalam memberikan respon terhadap pembelajaran yang diberikan guru, 4) Siswa hanya terpaku pada penjelasan materi yang diberikan guru, 5) Siswa hanya sebagai objek pembelajaran, 6) Masih belum munculnya sikap terhadap pembelajaran PKn.

Dari permasalahan yang diuraikan di atas maka nilai ujian MID

Semester I Mata Pelajaran PKn sebagai berikut :

Tabel I.I Nilai Mid Semester 1 Kelas IV mata pelajaran PKn pada tahun ajaran 2015/2016

No	NAMA	KKM	NILAI	TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1	JA	75	53		√
2	AM	75	36		√
3	MSW	75	56		√
4	I	75	27		√
5	AD	75	64		√
6	IHL	75	31		√
7	MF	75	65		√
8	MZF	75	45		√
9	AHI	75	60		√
10	AD	75	47		√
11	AAA	75	75	√	
12	FSH	75	42		√
13	FDP	75	56		√
14	GA	75	77	√	
15	MFA	75	76	√	
16	NH	75	60		√
17	NBR	75	87	√	
18	NF	75	44		√
19	NF	75	45		√
20	RN	75	67		√
21	RH	75	76	√	
22	SR	75	49		√
23	SJ	75	75	√	
24	AHU	75	64		√
25	PA	75	60		√
Total			1429		
Presentase Ketuntasan				24%	76%
Rata-rata			57,16		

Sumber: Data sekunder kelas IV SDN 21 Pilubang Ampek Angkek Agam.

Dari data di atas terlihat pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih rendah dan masih banyak siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan KKM yang ditetapkan oleh guru adalah 70, ternyata dari 25 siswa terdapat 6 siswa yang tuntas dan 19 siswa yang tidak tuntas.

KKM yang belum tercapai berdasarkan pengamatan penulis di lapangan selama proses pembelajaran PKn. Memang diakui bahwa jarang sekali guru menggunakan model yang bervariasi. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman tentang cara pelaksanaan model yang baik dalam pembelajaran PKn. Kemampuan yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran PKn untuk mengatasi permasalahan di atas salah satunya adalah dengan menggunakan model yang tepat dan benar dalam pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan guru berpengaruh terhadap berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran yang diinginkan. Dengan adanya penggunaan model dalam pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan, maka akan memperkuat kualitas dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran PKn yaitu model *Mind Map*.

Menurut Buzan (2005:60) "*Mind Map* adalah model pembelajaran yang penuh daya dan ramah otak, model pembelajaran *Mind Map* melibatkan kedua sisi otak karena *Mind Map* menggunakan gambar, warna, dan imajinasi (wilayah otak kanan) bersamaan dengan kata, angka, dan logika (wilayah otak kiri)".

Sejalan dengan Imas, dkk (2015:53) "*Mind Map* merupakan sebuah peta rute yang digunakan ingatan, membuat kita bisa menyusun fakta dan fikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja otak kita yang alami akan

dilibatkan sejak awal sehingga informasi akan lebih mudah dan bisa diandalkan dari pada menggunakan teknik catat biasa”. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dari pada menggunakan teknik pencatatan tradisional.

Menurut Taufina, dkk (2011:159) penggunaan model pembelajaran *Mind Map* dalam pembelajaran akan memberikan kelebihan sebagai berikut:

- 1) Memberi pandangan menyeluruh pokok masalah atau area yang luas,
- 2) Memungkinkan kita merencanakan rute untuk membuat pilihan-pilihan dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada,
- 3) Mengumpulkan sejumlah besar data disuatu tempat,
- 4) Mendorong pemecahan masalah dengan membiarkan kita melihat jalan-jalan terobosan kreatif baru,
- 5) Menyenangkan untuk dilihat, dibaca, dicerna, dan diingat.

Kelebihan model pembelajaran *Mind Map* dengan permasalahan yang terjadi di lapangan yang terkait tentang memahami atau menghafal konsep. Maka hendaknya menggunakan model pembelajaran *Mind Map* karena membawa siswa untuk mudah memahami pembelajaran yang bersifat hafalan serta meningkatkan daya ingat yang baik.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang

“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Mind Map* Di Kelas IV SDN 21 Pilubang Agam”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas masalah umum penulisan ini adalah: Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Map* di kelas IV SDN 21 Pilubang Ampek Angkek Agam? Sedangkan secara khusus rumusan masalah pada penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Map* di kelas IV SDN 21 Pilubang Ampek Angkek Agam?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Map* di kelas IV SDN 21 Pilubang Ampek Angkek Agam?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Map* di kelas IV SDN 21 Pilubang Ampek Angkek Agam?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Map* di kelas IV SDN 21 Pilubang Agam.

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Map* di kelas IV SDN 21 Pilubang Agam.

2. Pelaksanaan pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Map* di kelas IV SDN 21 Pilubang Agam.
3. Hasil belajar pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Mind Map* di kelas IV SDN 21 Pilubang Agam

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari perbaikan pembelajaran ini berupa:

1. Bagi Penulis
 - a. Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan dapat menerapkan model pembelajaran *Mind Map* pada mata pelajaran PKn.
 - b. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana di Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru :
 - a. Merupakan sarana untuk menambah wawasan tentang model pembelajaran *Mind Map*
 - b. Dapat menerapkan model pembelajaran *Mind Map* pada mata pelajaran PKn.
3. Bagi Kepala Sekolah

Memberi masukan tentang perlunya peningkatan kemampuan dalam pembelajaran PKn menggunakan model Mind Mapping

4. Bagi Istansi terkait, dapat dijadikan sebagai referensi bahan bacaan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep dalam belajar. Menurut Nana (2009:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” Hasil belajar dapat dilihat dari kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pembelajaran.

Hal ini sejalan dengan pendapat Oemar (2008:2) mengemukakan bahwa, “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani”. Perubahan yang terjadi pada siswa merupakan hasil dari belajar, karena pembelajaran akan menghasilkan sebuah perubahan dalam diri siswa.

Selanjutnya Menurut Mulyasa (2008:212) “hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan”.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dan tingkah laku yang timbul setelah menerima pembelajaran secara keseluruhan melalui kegiatan pengukuran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

b. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup dalam hasil belajar menyangkut tiga ranah, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana (2009:22) yang mengelompokkan hasil belajar siswa ke dalam tiga ranah, yaitu :

(1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi, (2) ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, (3) ranah psikomotor berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Hal di atas, sejalan dengan pendapat Oemar (2010:161)

mengatakan bahwa:

(1) Ranah kognitif (pengetahuan/ pemahaman): penilaian terhadap pengetahuan pada tingkat satuan pelajaran menuntut perumusan secara lebih khusus setiap aspek pengetahuan, yang dikategorikan sebagai: konsep, prosedur, fakta, dan prinsip, (2) ranah afektif: sasaran evaluasi ranah afektif (sikap dan nilai) meliputi aspek penerimaan, sambutan, aspek penilaian, aspek organisasi, dan aspek karakteristik diri, (3) ranah keterampilan meliputi aspek keterampilan kognitif, aspek keterampilan psikomotorik, aspek keterampilan reaktif dan aspek keterampilan interaktif. Menurut Usman (dalam Jihad, 2012:16-19) bahwa hasil

belajar dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu: “1) domain

kognitif yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisa, sintesa dan evaluasi. 2) domain kemampuan sikap (*affective*) yang terdiri dari menerima atau memperhatikan, merespon, penghargaan, mengorganisasikan, mempribadi, 3) ranah psikomotorik yang terdiri dari menirukan, manipulasi, keseksamaan (*precision*), artikulasi (*articulation*) dan naturalisasi”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup hasil belajar meliputi ranah kognitif penilaian terhadap pengetahuan siswa, ranah afektif penilaian terhadap sikap dan ranah psikomotor penilaian keterampilan.

2. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang membina siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menurut Depdiknas (2006:2) “Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Menurut Winataputra (dalam Aziz 1999:15) “PKn merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan

yang berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang diandalkan”.

Somatri (dalam Aziz 1999:14) mengemukakan bahwa: “PKn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik, yaitu warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara.”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa PKn di SD diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Setiap mata pelajaran harus memiliki tujuan pembelajaran, begitu pula pada pembelajaran PKn. Menurut Depdiknas (2006:2) mengemukakan bahwa Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara dan

tanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, 4) berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Mulyasa (dalam Susanto, 2013:231-232) mengemukakan bahwa tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah untuk menjadikan siswa agar:

1) mampu berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya, 2) mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan, 3) bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik. Hal ini akan mudah tercapai jika pendidikan nilai dan norma tetap ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa sudah memiliki nilai norma yang baik, maka tujuan untuk mencapai warga negara yang baik akan mudah terwujud.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar siswa mampu menjadi warga negara yang berpikir kritis, aktif, kreatif, rasional dan kreatif menanggapi persoalan hidup sehingga dalam bertindak, dan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

c. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan

Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan sebagai usaha untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengetahuan dan

kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara sesama warga negara maupun antar warga negara dengan negara. Serta pendidikan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Menurut Depdiknas (2006:3) mengemukakan bahwa ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran untuk pendidikan dasar meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

(1) Persatuan dan Kesatuan Bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan. (2) Norma, hukum dan peraturan, meliputi : Tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib di sekolah, norma yang berlaku di masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Sistem hukum dan peradilan nasional, Hukum dan peradilan internasional.(3) Hak asasi manusia, meliputi: Hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban anggota masyarakat, Instrumen nasional dan internasional HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM. (4) Kebutuhan warga negara, meliputi : Hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan warga negara.(5) Konstitusi Negara, meliputi: Proklamasi kemerdekaan dan konstitusi yang pertama, konstitusi-konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia, hubungan dasar negara dengan konstitusi. (6) Kekuasaan dan politik, meliputi: Pemerintahan desa dan kecamatan, pemerintahan daerah dan otonomi pemerintahan pusat, demokrasi dan sistem politik, budaya politik, budaya demokrasi menuju masyarakat madani, sistem pemerintahan, pers dalam masyarakat demokrasi. (7) Pancasila, meliputi: Kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara, proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara, pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, Pancasila sebagai ideologi terbuka. (8) Globalisasi, meliputi: Globalisasi di lingkungannya, politik luar negeri Indonesia di era globalisasi, dampak globalisasi, hubungan

internasional dan organisasi internasional, dan mengevaluasi globalisasi.

Sejalan dengan Abdul (1997:32) mengemukakan bahwa “Ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan adalah Nilai moral Pancasila, UUD 1945, nilai-nilai moral luhur budaya Indonesia serta nilai-nilai moral agama”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan adalah segala nilai-nilai moral yang berkaitan dengan bangsa dan negara yang diatur oleh UUD 1945 baik mengenai hak asasi manusia, kebutuhan warga negara, kekuasaan dan politik serta mengetahui globalisasi.

3. Hakikat Model Pembelajaran *Mind Map*

a. Pengertian *Mind Map*

Mind Map adalah teknik hebat yang membantu otak berfikir secara teratur, di mana siswa dituntut secara individual membuat peta pikiran mengenai suatu pembelajaran agar pembelajaran tersebut dapat diterima dengan mudah.

Buzan (2005:5) “*Mind Map* merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa sehingga cara kerja otak dilibatkan sejak awal.”

Selanjutnya Istarani (2014:55) menyatakan bahwa “*Mind Map* merupakan pembelajaran yang akan melatih alur pikir siswa menuju satu titik, dimana titik tersebut sebagai focus suatu kajian.” Kalau siswa dapat memfokuskan pikiran pada kajian itu, maka ia akan

berkonsentrasi dan melakukan pembelajaran dengan baik sehingga pada giliran akhirnya siswa memiliki keterampilan dalam berfikir.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Mind Map* merupakan suatu cara paling kreatif dan paling mudah untuk memahami pelajaran dengan melatih alur pikir siswa terfokus pada satu titik sehingga pembelajaran tertanam didalam pikiran siswa yang berpengaruh terhadap prestasi siswa dan kreativitas.

b. Manfaat *Mind Map*

Mind Map dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa, terutama dapat meningkatkan kreativitas, konsentrasi dan daya imajinasi siswa. Menurut Michalco (dalam Buzan 2007 : 6) menegaskan bahwa *Mind Map* akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Mengaktifkan seluruh otak,
- 2) Membereskan akal dari kekuasaan mental,
- 3) Memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan,
- 4) Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah,
- 5) Memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian,
- 6) Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya,
- 7) Mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Selanjutnya Menurut Imas (2015 : 52) “manfaat *Mind Map* adalah : 1) Model ini terbilang cukup cepat dimengerti dan cepat juga dalam menyelesaikan persoalan, 2) *Mind Map* terbukti dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dikepala, 3) Proses menggambar diagram bisa memunculkan ide – ide yang

lain, 4) Diagram yang sudah terbentuk dapat menjadi panduan untuk menulis”.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa *Mind Map* memiliki manfaat terhadap siswa, memudahkan dalam menyerap fakta dan informasi baru serta teknik pembelajaran ini dapat meningkatkan kemauan siswa belajar.

c. Tujuan *Mind Map*

Mind Map merupakan sebuah model untuk membantu suatu pembelajra agar bisa meningkatkan daya ingat siswa terhadap pelajaran yang diterimanya dan kreatifitas siswa.

Menurut Buzan (2007:6) “tujuan *Mind Map* adalah sebagai berikut: 1) Merencana, 2) berkomunikasi, 3) menjadi lebih kreatif, 4) menghemat waktu, 5) menyelesaikan masalah, 6) memusatkan perhatian, 7) menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, 8) mengingat dengan lebih baik, 9) belajar lebih cepat dan efisien, 10) melihat gambar secara keseluruhan.

Menurut Dahar (1996:129) tujuan *Mind Map* sebagai berikut:

Model mind map digunakan untuk menghilangkan rasa kebosanan, mencatat cara tradisional sehingga otak akan lebih mencerna setelah mengingat catatan lebih baik, karena konsep kerja mind mapping sama dengan cara otak bekerja. Saat otak menerima informasi otak akan bersatu menghubungkan dengan info lainnya yang sudah ada sebelumnya. Selain itu mind mapping membantu mengembangkan ide, karena dimulai dari suatu ide utama kemudian memecahkan menjadi ide-ide yang lebih rinci.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa *Mind Map* bertujuan untuk menyimpan dan mengingat informasi secara lengkap. Selain itu, teknik *Mind Map* ini mampu menunjang potensi yang ada pada diri siswa, melatih kreativitas dan kemampuan berfikir siswa secara baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Keunggulan *Mind Map*

Mind Map salah satu model pembelajaran yang memiliki berbagai keunggulan dalam proses pembelajaran. Keunggulan tersebut dapat dilihat dari pelaksanaan pembelajaran yang tidak membosankan dan menarik, karena menggunakan gambar dan warna, selain itu dengan menggunakan *Mind Map*, pengkajian ulang tentang materi pelajaran bisa lebih cepat.

Menurut Istarani (2014:59-60) kelebihan model pembelajaran

Mind Map adalah :

1) Pembelajaran akan menarik sebab diawali dari suatu permasalahan yang actual, 2) dapat melatih alur pikir siswa yang relevan dengan kajian permasalahan, 3) dapat meningkatkan kerjasama antara siswa karena pembelajaran dilakukan dalam kelompok, 4) dimungkinkan siswa untuk mengeluarkan idea atau gagasannya secara baik dan sistematis, 5) dimungkinkan siswa mengetahui kompetensinya, sejauh mana kemampuan yang ia miliki.

Menurut Imas, dkk (2015:54) mengungkapkan “kelebihan penggunaan teknik *Mind Map* sebagai berikut : 1) Model ini terbilang cukup cepat dimengerti dan cepat juga dalam penyelesaian

persoalan, 2) *Mind Map* terbukti dapat digunakan untuk mengorganisasikan ide-ide yang muncul dikepala, 3) proses menggambar diagram bisa memunculkan ide – ide lain, 4) diagram yang sudah terbentuk bisa menjadi panduan untuk menulis.”

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model *Mind Map* memiliki banyak keunggulan, mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar. Maka dengan keunggulan tersebut dapat dipastikan teknik *Mind Map* sangat cocok digunakan pada pembelajaran PKn di SD.

e. **Langkah–Langkah Pembelajaran Dengan Model *Mind Map***

Model pembelajaran memiliki langkah-langkah dalam proses pembelajaran agar Guru mudah dalam mengaplikasikannya. Adapun beberapa ahli mengemukakan pendapatnya tentang langkah–langkah dalam menggunakan model *Mind Map* dalam proses pembelajaran, seperti yang dikemukakan oleh Istarani (2014:59) sebagai berikut :

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban, 3) membentuk kelompok yang anggotanya 2 -3 orang, 4) tiap kelompok menginventarisasi atau mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, 5) tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya, 6) dari data–data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi pertandingan sesuai konsep yang disediakan guru.

Menurut Imas, dkk (2015:55) langkah–langkah dalam menggunakan model *Mind Map* dalam proses pembelajaran yaitu:

1) Pertama kali, guru harus menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) guru menyajikan materi sebagaimana bisa, 3) untuk mengetahui daya tangkap siswa, bentuklah kelompok berpasangan, 4) tunjuk salah satu siswa yang berpasangan itu untuk menceritakan materi yang baru diterima dari guru dan pasangannya mendengar sambil membuat catatan-catatan kecil, kemudian berganti peran. Begitu juga kelompok lainnya, 5) Menugaskan siswa secara bergiliran atau bisa juga dengan cara diacak menyampaikan hasil wawancaranya dengan teman pasangannya. Samapai sebagian siswa sudah menyampaikan hasil wawancaranya. 6) guru mengulangi atau menjelaskan kembali materi yang telah didiskusikan, 7) dan diakhiri dengan mengambil kesimpulan.

Selanjutnya menurut Miftahul (2014:307-308) mengemukakan langkah-langkah persiapan dalam menggunakan *Mind Map* antara lain:

1) Mencatat hasil ceramah dan menyimak poin-poin atau kata kunci-kata kunci dari ceramah tersebut, 2) menunjukkan jaringan-jaringan dan relasi-relasi diantara berbagai poin / gagasan / kata kunci ini terkait dengan pelajaran, 3) *membarainstorming* semua hal yang sudah diketahui sebelumnya tentang topik tersebut, 4) merencanakan tahap-tahap awal pemetaan gagasan dengan memvisualisasikan semua aspek dari topik yang dibahas, 5) menyusun gagasan dan informasi dengan membuatnya bisa diakses pada satu lembar saja, 6) menstimulasi pemikiran dan solusi kreatif atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan topik bahasan, 7) mereview pelajaran untuk mempersiapkan tes atau tujuan.

Langkah yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah langkah yang dikemukakan oleh Istarani.

f. Pelaksanaan Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model *Mind Map*

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berguna untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 21 Pilubang Ampek Angkek Agam dengan materi tentang

memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.

Salah satu contoh pelaksanaan dalam materi pelajaran tentang memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya dengan model *Mind Map* yaitu:

Berikut langkah-langkah penggunaan *Mind Map* dalam pembelajaran PKn, hal-hal yang akan dilakukan guru sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.

Pada tahap awal pembelajaran yang dilakukan guru adalah mempersiapkan kondisi kelas agar siswa siap untuk menerima materi pembelajaran, setelah itu guru menyampaikan kompetensi / tujuan yang ingin dicapai agar siswa mengetahui apa – apa saja yang akan dipelajarinya pada hari itu.

2. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban
 - a. Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari
 - b. Siswa memperhatikan media gambar yang ditempelkan di papan tulis (gambar-gambar teknologi produksi pada jaman teknologi berkembang pada jaman dahulu)
 - c. Siswa bersama guru tanya jawab tentang penyampaian tersebut.

3. Membentuk kelompok yang anggotanya 2 -3 orang
 - a. Siswa mendengar pembagian kelompok dari guru
 - b. Siswa dibagi dengan kelompok beranggotakan 2-3 orang yang dipilih secara heterogen
 - c. Siswa duduk pada kelompok yang sudah ditentukan oleh guru.
4. Tiap kelompok menginventarisasi atau mencatat alternatif jawaban hasil diskusi
 - a. Siswa mendiskusikan materi pelajaran bersama kelompok
 - b. Siswa menyampaikan pendapat tentang materi
 - c. Siswa membuat dan mencocokkan gambar sesuai tiap-tiap cabang.
5. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya
 - a. Kelompok-kelompok mempresentasikan hasil diskusi
 - b. Memberikan tanggapan terhadap presentasi yang ditampilkan
 - c. Menerima penguatan
6. Dari data–data di papan siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru

Pada tahap akhir siswa bersama guru menyimpulkan pelajaran dan dilakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran.

B. Kerangka Teori

Pendidikan Kewarganegaran di sekolah dasar diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

Kerangka teori dibagi menjadi 3, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan penjabaran sebagai berikut.

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, guru terlebih dahulu mendiskusikan rancangan RPP dengan guru kelas dengan model *Mind Map*, kemudian menyiapkan lembar pengamatan terhadap aspek-aspek yang dilihat, dilanjutkan dengan lembar observasi, dan soal-soal untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi.

2. Pelaksanaan

Salah satu model pembelajaran yang sesuai adalah model *Mind Map*. Dengan menggunakan pendekatan keseluruhan otak sehingga dalam belajar tidak otak kiri saja yang berfungsi tetapi otak kanan ikut terlibat berfungsi sehingga siswa menjadi kreatif dan pembelajaran menjadi menyenangkan

Adapun langkah-langkah pembelajaran berdasarkan model *Mind Map* yang penulis kembangkan dalam penelitian tindakan kelas berdasarkan pendapat Istarani (2014:59)

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai

Pada tahap ini guru menyampaikan kompetensi, kegunaan dan langkah-langkah membuat *Mind Map* yang membantu siswa memahami proses yang akan dilaksanakan.

- b. Guru mengemukakan konsep atau permasalahan yang akan ditanggapi oleh peserta didik dan sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban

Menyampaikan tinjauan yang menyeluruh terhadap suatu topik sehingga gambaran umum menunjukkan jaringan-jaringan dan relasi-relasi diantara berbagai poin / gagasan / kata kunci saling terkait

- c. Membentuk kelompok yang anggotanya 2 -3 orang

Pembentukan kelompok dilakukan agar siswa bisa bekerja sama dan menyampaikan pendapatnya dalam merencanakan tahap-tahap awal pemetaan gagasan dengan memvisualisasikan semua aspek dari topik yang dibahas.

- d. Tiap kelompok menginventarisasi atau mencatat alternatif jawaban hasil diskusi

Menyusun gagasan dan informasi dengan membuatnya bisa dilakukan dengan satu lembar kertas yang menunjukkan hubungan antara gagasan saling terkait kepada topik.

- e. Tiap kelompok (atau diacak kelompok tertentu) membaca hasil diskusinya

Mempresentasikan hasil dari diskusi dan menunjukkan kreativitas atas permasalahan-permasalahan yang terkait dengan topik bahasan.

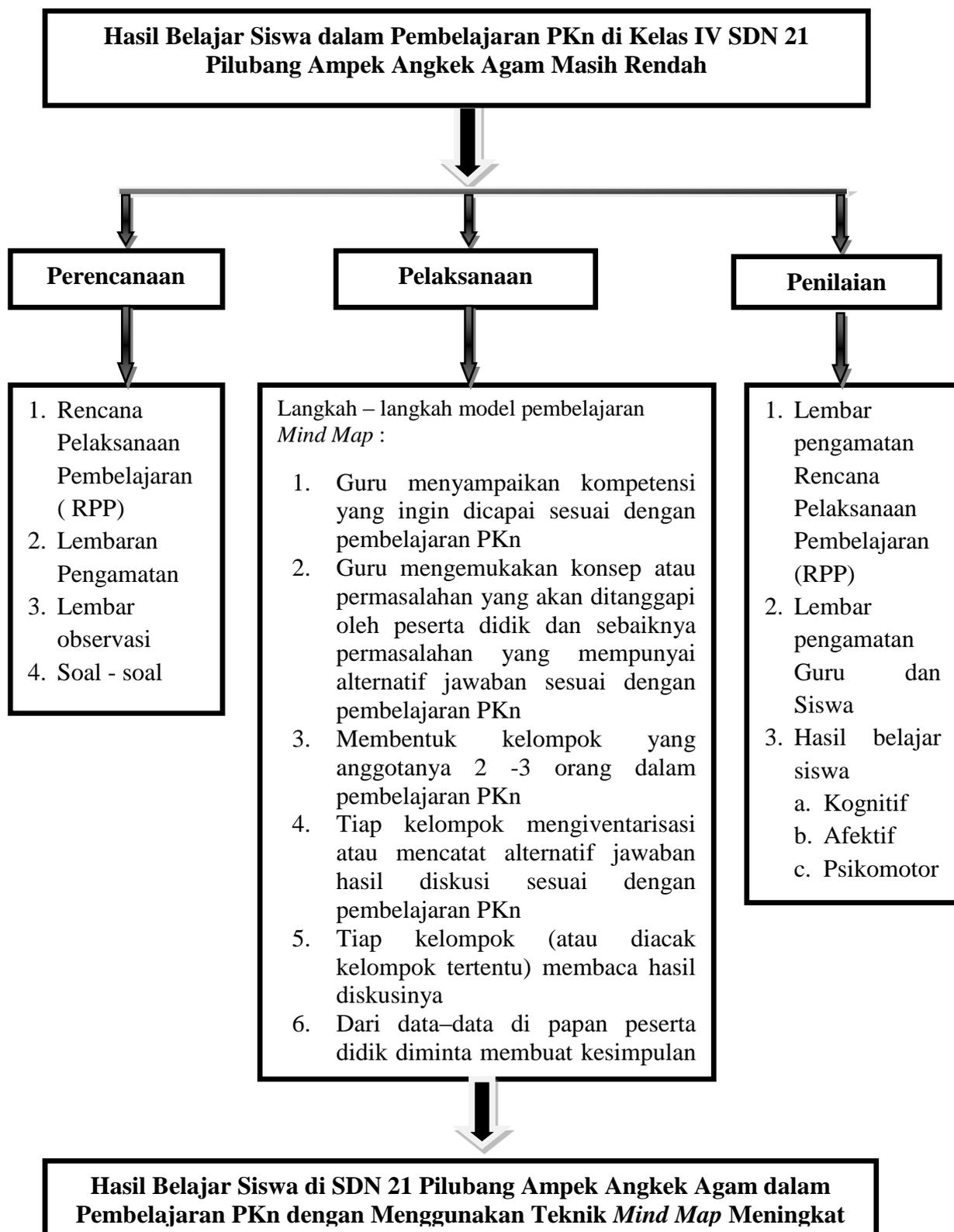
- f. Dari data-data di papan peserta didik diminta membuat kesimpulan atau guru memberi perbandingan sesuai konsep yang disediakan guru

3. Penilaian

Lembar pengamatan RPP, pengamatan guru, dan pengamatan siswa dilakukan penilaian oleh observer untuk melihat yang belum terlihat di RPP dan pelaksanaan. Penilaian hasil belajar siswa dinilai dari 3 aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap dan keterampilan dinilai dengan cara non tes, sedangkan evaluasi pengetahuan dinilai melalui lembar diskusi kelompok dan lembar evaluasi.

Untuk lebih jelasnya penuliss menggambarkan kerangka teorinya sebagai berikut:

Bagan II.I Kerangka Teori



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan simpulan dan saran yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Mind Map* di kelas IV SD Negeri 21 Pilubang Agam. Simpulan dan saran peneliti sajikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Dari paparan data, hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran PKn di kelas IV SD dengan menerapkan model *Mind Map* dituangkan dalam bentuk RPP yang komponen penyusunnya terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilaian pembelajaran. RPP siklus I diperoleh 73,21% dengan kategori cukup kemudian meningkat pada siklus II menjadi 96,42% dengan kriteria keberhasilan sangat baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Mind Map* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dengan model *Mind Map*, melibatkan penilain dari aspek guru dan aspek siswa. Hasil penilaian aspek guru siklus I yaitu 78,12% dengan kategori baik dan meningkat menjadi 93,75% dengan kategori sangat baik atau meningkat

sekitar 15,63%. Sedangkan penilaian aspek siswa, hasil penilaian aspek siswa siklus I yaitu 79,68% dengan kategori baik dan meningkat menjadi 93,75% dengan kategori sangat baik.

3. Hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran *Mind Map* dalam pembelajaran PKn di kelas IV SDN 21 Pilubang Agam. Hasil belajar siswa siklus I yaitu 73,46% dengan kategori cukup meningkat menjadi 90,76% dengan kategori sangat baik atau meningkat sekitar 17,3%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar PKn sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru, pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Mind Map* dapat digunakan menjadi model pembelajaran alternatif dan referensi dalam merancang RPP sesuai KTSP dengan memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dapat menambah wawasan guru dalam bidang keilmuan.
2. Diharapkan kepada guru, agar dapat melaksanakan pembelajaran PKn dengan menerapkan model *Mind Map* yang sesuai dengan tahap – tahap model *Mind Map*.
3. Diharapkan kepada guru agar dapat meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menerapkan model *Mind Map*.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Aziz Wahab. 1996. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN)*. Jakarta: Depdikbud
- Abdul Haris, Asep Jihad. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Buzan, Tony. 2004. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- , 2007. *Buku Pintar Mind Map Untuk Anak Agar Anak Pintar di Sekolah*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Dahar, R.W. 1996. *Teori - teori Belajar*. Jakarta : Erlangga.
- Depdiknas. 2006. *KTSP Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta : Depdiknas.
- Imas Kurniasih dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Joko ,Subagiyo. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- . 2010. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Miftahul, Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Mulyasa E.(2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- . 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Taufina Taufik dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: Suka Bina Press
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya
- . 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Yatim Rianto. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Kencana: Jakarta.